

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data kuesioner yang diberikan kepada 41 responden, penelitian tentang analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi di timor leste dilakukan analisis secara keseluruhan terhadap bagian-bagian pernyataan dan diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

5.1.1. Faktor keterlambatan yang terjadi pada proyek konstruksi

Dari hasil analisis mean yang dilakukan terhadap kesebelas faktor penyebab keterlambatan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa peringkat dari semua faktor penyebab keterlambatan yang sering terjadi dalam dunia proyek adalah sebagai berikut:

1. Ranking pertama adalah Pengaruh Tenaga Kerja dengan nilai *mean* 3,371 dan nilai standat deviasi 0,683.
2. Ranking kedua adalah Pengaruh material dengan nilai *mean* 3,371 dan nilai standar deviasi 0,754.
3. Ranking ketiga adalah Faktor Diluar Kemampuan Kontraktor dengan nilai *mean* 3,298 dan nilai standar deviasi 0,690.
4. Ranking keempat adalah Pengaruh Peralatan material dengan nilai *mean* 3,295 dan nilai standar deviasi 0,662.

5. Ranking kelima adalah pengaruh lingkungan dengan nilai *mean* 3,288 dan nilai standar deviasi 0,614.
6. Ranking keenam adalah pengaruh Pengaruh Pelaksanaan dan Hubungan Kerja dengan nilai *mean* 3,163 dan nilai standar deviasi 0,740.
7. Ranking ketujuh adalah pengaruh Pengaruh Penjadwalan dan Pengawasan dengan nilai *mean* 3,047 dan nilai standar deviasi 0,660.
8. Ranking kedelapan adalah Pengaruh Perubahan dengan nilai *mean* 2,962 dan nilai standar deviasi 0,655.
9. Ranking kesembilan adalah Pengaruh Hubungan Kontrak dengan nilai *mean* 2,929 dan nilai standar deviasi 0,634.
10. Ranking kesepuluh adalah Pengaruh Faktor Design dan Perencanaan nilai *mean* 2,640 dan nilai standar deviasi 0,742.
11. Ranking terakhir adalah Pengaruh Hubungan Pemerintah nilai *mean* 2,512 dan nilai standar deviasi 0,771.

5.1.2. Persamaan Persepsi Antara Responden proyek konstruksi Gedung dan Proyek Jalan Terhadap Faktor-Faktor Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi

Dari hasil analisis uji-T mengenai persepsi antara responden proyek konstruksi gedung dan proyek jalan terhadap faktor-faktor keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi kategori Pengaruh Faktor Design Dan Perencanaan, Pengaruh Pelaksanaan Dan Hubungan Kerja, Pengaruh Material, Pengaruh Perubahan, Pengaruh Hubungan Pemerintah, pengaruh lingkungan,

didapatkan kesamaan persepsi antara responden proyek konstruksi gedung dan proyek jalan . Pada analisis uji-T, nilai signifikansi > 0.05 yang berarti terdapat persamaan persepsi antara responden proyek konstruksi gedung dan proyek jalan terhadap faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi di timor leste.

Untuk kategori Pengaruh Tenaga Kerja, Pengaruh Peralatan, Pengaruh Penjadwalan Dan Pengawasan, Pengaruh Hubungan Kontrak, Faktor Diluar Kemampuan Kontraktor pada hasil analisis uji-T, nilai signifikasi $< 0,05$ yang berarti tidak terdapat persamaan persepsi responden proyek konstruksi gedung dan proyek jalan terhadap faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi di timor leste.

5.2. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tugas akhir ini tentang analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi di Timor Leste maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh para perusahaan kontraktor antara lain: Para perusahaan kontraktor sebaiknya menyediakan tenaga kerja sesuai keahlian, menyediakan peralatan, dan material yang memadai sesuai dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan sehingga dapat mengantisipasi keterlambatan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefassa R., 2011, faktor penyebab keterlambatan pekerjaan konstruksi bangunan gedung bertingkat yang berpengaruh terhadap perubahan anggaran biaya pada pekerjaan struktur, Tugas Akhir FT UI, Depok.
- Ervianto, W. I., 2005, Manajemen proyek konstruksi, Andi, Yogyakarta.
- Ervianto, W. I. dan Naryo W., 2010, Studi Faktor Penyebab Terjadinya Keterlambatan Dan Kesuksesan Proyek Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Sudut Pandang Kontraktor), Jurnal Teknik Sipil universitas Atma Jaya Yogyakarta, vol 11, no. 1.
- Fadila M., Analisis Faktor keterlambatan proyek yang mempengaruhi kinerja kontraktor, Tugas akhir FT UAJY, Yogyakarta.
- Hamzah M., Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi, Pasca Sarjana Jurusan Teknik Sipil, Universitas Bung Hatta, Padang.
- Julifer D., 2012, Studi mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi, Tugas akhir FT UAJY, Yogyakarta.
- Kamaruzzaman F., 2012, studi keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi, Jurnal Teknik Sipil Untan, vol 12, No. 2.
- Lesmana H., 2013, Analisis Faktor-faktor keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi bangunan dan jalan dari aspek tenaga kerja, Tugas Akhir FT UAJY, Yogyakarta.
- Proboyo B., 1999, keterlambatan waktu pelaksanaan proyek Klasifikasi dan peringkat dari Penyebab-penyebabnya, dimensi teknik sipil volume 1, no. 1 maret.
- Prihanantiyo A.Y., 2013, faktor-faktor yang mempengaruhi percepatan pembangunan proyek konstruksi, Tugas Akhir FT UAJY, Yogyakarta.

Sotyarini B.B., Analisis faktor keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi dari aspek tenaga kerja, Tugas Akhir FT UAJY, Yogyakarta.

Silalahi E. P., 2011, *Penjadwalan proyek (perencanaan & Evaluasi Proyek)*, 20 mei 2015, <http://chlidofgod.blogspot.com/penjadwalan-proyek-perencanaan-evaluasi.html>

Soeharto, I.,1995, Manajemen Proyek dari konseptual sampai dengan operasional, Erlangga, Jakarta.

Suyatno, 2010, analisis faktor penyebab keterlambatan Penyelesaian proyek gedung, Tesis Program Magister Teknik Sipil, Universitas Diponegoro Semarang.

Tjundoko D., 2011, analisis faktor-faktor penyebab penyebab keterlambatan waktu proyek konstruksi, Tugas akhir FT UAJY, Yogyakarta.